

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai pada dasarnya memiliki berbagai sifat, salah satu sifat nilai yaitu normatif. Nilai normatif merupakan nilai yang mengandung harapan, keinginan, dan suatu keharusan. Nilai diwujudkan pada peraturan sebagai pedoman manusia dalam bertindak. Pancasila sebagai *staatsfundamental norm* dan ideologi bangsa menimbulkan kesadaran bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai yang menjadi landasan fundamental dalam penyelenggaraan negara (Mulyono dan Fatoni, 2019). Demokrasi adalah salah satu nilai luhur yang terdapat dalam Pancasila.

Istilah ‘demokrasi’ berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *demos* dan *kratein*, secara literer bermakna ‘pemerintahan rakyat’. Tidak berarti demokrasi pada masa Yunani kuno merupakan demokrasi yang ideal. Demokrasi Yunani kuno hanya sedikit memiliki atau bahkan tidak mempunyai gagasan mengenai hak dan kebebasan individual sebagaimana melekat dalam gagasan demokrasi modern. Demokrasi Yunani hanya memberikan hak berpartisipasi politik pada minoritas kecil kaum laki-laki yang telah dewasa (Azhari 2005:1-2).

Demokrasi adalah sebagai dasar hidup bernegara pada umumnya memberikan pengertian bahwa pada tingkat terakhir rakyat memberikan ketentuan dalam masalah-masalah pokok yang mengenai kehidupannya, termasuk dalam menilai kebijaksanaan pemerintah negara oleh karena kebijakan tersebut

menentukan kehidupan rakyat (Mahfud MD, 1993:2). Pengertian demokrasi menurut Mattulada sebagaimana dikutip oleh Mahfud MD (1993:31):

Demokrasi itu adalah bentuk pemerintahan sesuatu persekutuan yang berpemerintahan sendiri dalam hal mana sebagai besar warganya terurut mengambil bagian, maka dalam persekutuan kaum ini walaupun masih sederhana, ciri tersebut sudah ditemui.

Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang pada umumnya disahkan oleh kehendak rakyat. Diasumsikan bahwa rakyat pada umumnya akan memilih apa yang tampak menjadi kepentingannya sendiri. Pengertian tersebut bahwasanya jantung demokrasi adalah prinsip kedaulatan rakyat yang mengandung bahwa pemerintahan hanya dapat disahkan oleh kehendak pihak yang diperintah (Diamond dan Plattner, 1998:6). Pengertian demokrasi menurut Mattiro (2017):

The view from the meaning of our democracy is practically correct knowclearly the essence of democracy as a form of government by people and for people. In a very broad sense, democracy is not only in the political system, but also in social and economic terms system. Dahl's contribution of thought is useful for defining democracy as a system. Dahl emphasized the goverment respondivess to the same preferences of citizens politically, as the nature of democracy.

Bentuk kesungguhan negara Indonesia, landasan tentang demokrasi telah tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 maupun batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945. Seluruh pernyataan yang ada dalam Undang-Undang Dasar 1945 dilandasi oleh jiwa dan semangat demokrasi. Demokrasi bagi bangsa Indonesia adalah konsep yang tidak dapat dipisahkan. Dasarnya budaya demokrasi di Indonesia perlu dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta hendaknya mengacu bagi akar budaya nasionalisme yang memiliki nilai gotong royong dan mementingkan kepentingan umum (Tedjo, 2019).

Demokrasi yang dianut di Indonesia adalah demokrasi berdasarkan Pancasila. Bisa diartikan bahwa demokrasi Pancasila adalah demokrasi berdasarkan kekeluargaan dan gotong royong, ditujukan kepada kesejahteraan rakyat yang mengandung unsur-unsur kesadaran religius, kebenaran, kecintaan, budi pekerti luhur, dan berkepribadian Indonesia yang berkesinambungan (Tedjo, 2019). Menurut Madjid sebagaimana dikutip oleh Tedjo (2019), demokrasi merupakan proses melaksanakan nilai-nilai *civility* (keadaan) dalam bernegara dan bermasyarakat atau dengan kata lain demokrasi merupakan proses menuju dan menjaga *civil society* yang menghormati dan berupaya merealisasikan nilai-nilai demokrasi.

Khususnya pada pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara demokratis, hendaknya nilai-nilai demokrasi diterapkan dalam kehidupan yang nyata atau real, salah satunya melalui pendidikan. Membentuk warga negara demokratis tidak terlepas dari seorang guru yang berperan menjadi pendidik di sekolah, mengajarkan siswa-siswinya untuk bersikap demokratis. Guru tidak hanya menyampaikan materi-materi pelajaran yang ada di kelas tetapi juga harus bisa memberikan contoh penerapan nilai-nilai demokrasi di lingkungan sekolah, hal tersebut ketertiban siswa-siswi dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi di lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya.

Pemahaman mengenai demokrasi di Indonesia mungkin belum sepenuhnya dikuasai dan dimengerti masyarakat. Dasarnya nilai-nilai demokrasi hendaknya dapat diterapkan dalam kehidupan nyata salah satunya melalui pendidikan,

khususnya pada pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang merupakan mata pelajaran yang fokus pada pembentukan hak-hak demokratis. Peserta didik akan memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, trampil serta berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, tidak terlepas dari peran seorang guru di sekolah yang mengajarkan siswa-siswanya dalam bersikap demokratis. Guru tidak hanya menyampaikan materi-materi mata pelajaran di dalam kelas tetapi harus dapat memberikan contoh penerapan nilai-nilai demokrasi di lingkungan sekolah, pengaruh dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi di lingkungan sekolah sangatlah besar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Indonesia dengan Menggunakan Media Audio Visual Kombinasi Strategi *Giving Question and Getting Answers* pada Siswa Kelas IX-A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini mempunyai relevansi dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta serta mata kuliah Negara Hukum dan Demokrasi yang selaras dengan penelitian ini. Keterkaitan tersebut tertuang dalam visi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai berikut:

Visi Program Studi:

Pada tahun 2029 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik. PPKn dan ekstrakurikuler yang berkepribadian islami dan memberi arah perubahan.

Misi Program Studi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan tenaga pendidikan PPKn dan ekstrakurikuler yang cerdas, kompeten, andal, pemabahru, dan berkepribadian Islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan ekstrakurikuler.
4. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi (<http://ppkn.ums.ac.id>).

Visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta berusaha untuk meningkatkan serta menghasilkan tenaga pendidik dan memiliki ekstrakurikuler yang berkepribadian islami.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media Audio Visual kombinasi strategi *Giving Question and Getting Answers* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX-A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media Audio Visual kombinasi strategi *Giving Question and Getting Answers* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX-A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021?

3. Apa sajakah kendala penggunaan media Audio Visual kombinasi strategi *Giving Question and Getting Answers* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX-A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021?
4. Bagaimanakah solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan media Audio Visual kombinasi strategi *Giving Question and Getting Answers* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX-A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas peneliti ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan penggunaan media Audio Visual kombinasi strategi *Giving Question and Getting Answers* sebagai sarana meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX-A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan media Audio Visual kombinasi strategi *Giving Question and Getting Answers* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX-A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.
3. Mengkaji kendala penggunaan media Audio Visual kombinasi strategi *Giving Question and Getting Answers* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai

Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX-A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.

4. Menemukan solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan media Audio Visual kombinasi strategi *Giving Question and Getting Answers* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX-A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru terkait peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media Audio Visual kombinasi strategi *Giving Question and Getting Answers* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- b. Menambah wawasan dan persepsi mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media Audio Visual kombinasi strategi *Giving Question and Getting Answers* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IX-A SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.

- c. Hasil kajian ini dapat dijadikan dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa:

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
- 2) Siswa dapat memperoleh pengalaman langsung yang menyenangkan sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.
- 3) Memperoleh pengalaman yang menyenangkan.

b. Manfaat bagi peneliti:

- 1) Menumbuhkan semangat peneliti untuk memberikan pengajaran bagi peserta didik.
- 2) Mengembangkan keterampilan peneliti dalam menyampaikan dan mengaplikasikan strategi pembelajaran dalam masyarakat.

c. Manfaat bagi pembaca:

- 1) Memberikan masukan dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
- 2) Memberikan informasi mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media Audio Visual kombinasi strategi *Giving Question and Getting Answers*.